Prinsip Loyalitas dan Permusuhan dalam Islam



Aqidah 01

MATERI 13

USTADZ RISTIYAN RAGIL

Muqaddimah

- Mencintai dan loyal, merupakan konsekuensi dalam beragama. Allah Ta'ala berfirman:

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ إِخْوَةٌ

"Orang-orang beriman itu sesungguhnya bersaudara." (QS. Al-Hujurat: 10)

وَالْمُؤْمِنُونَ وَالْمُؤْمِنَاتُ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ

"Dan orang-orang yang beriman, lelaki dan perempuan, mereka adalah penolong satu sama lain. (QS. At-Taubah: 71)

Muqaddimah

- Begitu pula membenci dan memusuhi pun merupakan konsekuensi dalam beragama. Allah Ta’ala berfirman:

قَدْ كَانَتْ لَكُمْ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ فِي إِبْرَاهِيمَ وَالَّذِينَ مَعَهُ إِذْ قَالُوا لِقَوْمِهِمْ إِنَّا بُرَآءُ مِنْكُمْ وَمِمَّا تَعْبُدُونَ مِنْ دُونِ اللَّهِ كَفَرْنَا بِكُمْ وَبَدَا بَيْنَنَا وَبَيْنَكُمُ الْعَدَاوَةُ وَالْبَغْضَاءُ أَبَدًا حَتَّى تُؤْمِنُوا بِاللَّهِ وَحْدَهُ

“Sesungguhnya telah ada suri tauladan yang baik bagimu pada diri Ibrahim dan orang-orang yang bersama dengan dia, ketika mereka berkata kepada kaum mereka, “Sesungguhnya kami berlepas diri darimu dan dari semua yang kamu sembah selain Allah, kami mengingkarimu dan telah nyata antara kami dan kamu permusuhan dan kebencian buat selama-lamanya sampai kamu beriman kepada Allah saja.”

(QS Al Mumtahanah: 4)

Cinta dan Benci bagian dari Iman

- Rasulullah –shallallahu ‘alaihi wasallam- bersabda:

أوثق عري الإيمان الموالاة في الله و المعاداة في الله و الحب في الله و البغض في الله

“Ikatan iman yang paling kuat adalah memberikan loyalitas karena Allah, memberikan sikap permusuhan karena Allah, mencintai karena Allah, dan membenci karena Allah.” (HR. Al-Baghawi)

- Dalam literatur para ulama, aqidah terkait cinta dan benci dikenal dengan istilah al wala’ wal bara’.

Kaidah Al Wala wal Bara’

- Ibnu Taimiyyah mengatakan:

إذا اجتمع في الرجل الواحد خير وشر وفجور، وطاعة ومعصية، وسنة وبدعة: استحق من الموالاة والثواب بقدر ما فيه من الخير، واستحق من المعاداة والعقاب بحسب ما فيه من الشر

“Jika terkumpul pada diri seseorang kebaikan dan keburukan, ketaatan dan kemaksiatan, sunnah dan bi’dah: Maka dia berhak mendapatkan loyalitas dan ganjaran sesuai dengan kebaikan yang ada padanya. Dan dia juga berhak mendapatkan permusuhan dan hukuman, sesuai dengan kejelekan yang ada padanya.”

(Majmu’ Fatawa)

Rincian Al Wala wal Bara’

- Wajib mencintai orang yang beriman, dan sebaliknya, membenci orang kafir. Orang beriman dicintai karena imannya kepada Allah, dan orang kafir dibenci karena kekafirannya kepada Allah.
- Kebencian tidak melazimkan perbuatan buruk dan zhalim kepada orang kafir. Allah Ta’ala berfirman:

وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَآنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ

“Janganlah kebencianmu kepada suatu kaum menjadikanmu tidak berlaku adil” (QS Al Maidah: 8)

Rincian Al Wala wal Bara’

- Kebencian tidak berarti pula menghalangi untuk berbuat baik kepada orang kafir. Allah Ta’ala berfirman:

لَا يَنْهَاكُمُ اللَّهُ عَنِ الَّذِينَ لَمْ يُقَاتِلُوكُمْ فِي الدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُمْ مِنْ دِيَارِكُمْ أَنْ تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوا
إِلَيْهِمْ إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُقْسِطِينَ

"Allah tidak melarang kamu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tiada memerangimu karena agama dan tidak pula mengusir kamu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil."

(QS Al Mumtahanah: 8)

Rincian Al Wala wal Bara’

- Pada diri setiap manusia pasti ada kebaikan dan keburukan, sehingga kadar kecintaan untuk masing-masing orang berbeda-beda sesuai dengan kadar kedua hal itu dalam dirinya.
- Semakin beriman dan taat kepada Allah serta dekat dengan sunnah, maka seseorang semakin dicintai. Sebaliknya, semakin banyak maksiat dan bid’ah maka semakin dibenci. Tapi ia tetap diberi loyalitas selama masih beriman.
- Semakin kafir seseorang dan semakin besar permusuhannya kepada Islam, maka semakin dibenci, karena Allah membedakan antara kafir yang memusuhi muslim (harbi) dengan yang tidak memusuhi mereka.

Penerapan Al Wala wal Bara'

- Wala' kepada sesama muslim dilakukan dengan cara: Mencintai mereka, membantu mereka, tidak mencari-cari kesalahan, memenuhi hak-hak mereka, bersatu dan bekerja sama dalam kebaikan.
- Bara' kepada orang kafir dilakukan dengan cara: Membenci kekafiran mereka; tidak menjadikan mereka teman dekat, idola atau pemimpin; tidak tinggal di negeri mereka; tidak menyerupai gaya dan ciri khas mereka; tidak terlibat dalam hari raya mereka; tidak memohonkan ampun bagi yang wafat di antara mereka; dan tidak memulai salam kepada mereka.


anb
academy